

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena sifat penelitiannya melihat pada kondisi yang alamiah berbentuk kata-kata. Penelitian kualitatif ini dimanfaatkan untuk keperluan peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi. Peneliti kualitatif ingin mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021). Pendekatan deskriptif ialah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan yang benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dikarenakan peneliti ingin mencari dan memahami gambaran faktor yang mempengaruhi kepribadian tahan banting. Selain itu, Paradigma kualitatif ini memahami masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif agar peneliti dapat menggali data dan mengungkap secara kompleks dan terperinci.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2014). Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua yaitu :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari hasil wawancara yang didapatkan dari (subjek) penelitian, yaitu berupa kata dan tindakan subjek yang secara langsung diamati dan diwawancarai yang memberikan informasi relevan dan memang ada dilapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah Ibu yang bekerja sebagai Badut Jalanan di Kota Palembang. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik untuk pemilihan subjek yang dipilih berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek, karena ciri-ciri itu sesuai dengan tujuan penelitian lakukan (Herdiansyah, 2015). Ada beberapa karakteristik sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Subjek merupakan Wanita yang sudah berkeluarga
2. Mempunyai suami dan anak 0-15 tahun
3. Bertempat tinggal di Kota Palembang
4. Wanita bekerja sebagai badut jalanan
5. Sudah bekerja sebagai Badut Jalanan minimal 3 tahun
6. Bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008) data sekunder adalah "sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Pada penelitian ini, data pendukung yang peneliti gunakan adalah orang-orang terdekat subjek seperti keluarga, teman dan masyarakat setempat (informan tahu) dan juga dokumen. Data diambil sebagai data pelengkap dari data primer agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Selanjutnya data pendukung lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, buku dan ebook.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023, dengan studi pendahuluan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2023. Penelitian ini dilakukan dirumah pribadi subjek yang berlokasi 2 tempat di Tangga Buntung lorong Kedukan Bukit II, Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang.

3.4 Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2009). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dengan judul "Kepribadian Tahan Banting pada Ibu yang bekerja sebagai Badut Jalanan di Kota Palembang" adalah dengan cara sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Herdiansyah (2014) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan ialah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2016). Peneliti memperhatikan subjek secara penampilan fisik, komunikasi verbal, nonverbal, dari aktivitas yang dilakukan, interaksi dengan lingkungan, dan hal-hal yang unik dengan cara melakukan pencatatan.

3.4.2 Wawancara

Menurut Esterberg (2002), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara *terstruktur*, *semistruktur*, dan *tidak terstruktur*. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*Semi Structured Interview*). wawancara semi terstruktur (*Semi Structured Interview*) merupakan jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Selain itu dengan jenis wawancara ini

juga memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara, bahkan relatif aman. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara detail dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Alat bantu yang di gunakan dalam proses wawancara pengambilan data ini berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekaman suara. Sebelum wawancara subjek menandatangani terlebih dahulu surat pernyataan kesediaan sebagai subjek yang bertujuan agar peneliti mendapatkan izin tertulis dari subjek.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan rekaman suara, catatan kecil ataupun foto. Pada penelitian ini menggunakan data dokumentasi seperti rekaman wawancara, hasil foto menggunakan kamera handphone, dan dokumen-dokumen saat proses pengambilan data berlangsung baik wawancara terjadi maupun ketika observasi. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh data yang ada.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016), menjabarkan aktivitas analisis sebagai berikut :

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2016), Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sebab, data yang didapatkan tidak akan di paparkan secara menyeluruh. Untuk itu, dalam penyajian data dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

3.5.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Penarikan Kesimpulan dan verifikasi merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016). Pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2014). Realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2016). Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check. Tetapi pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan Triangulasi dan Member check sebagai data kepercayaannya.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016). Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada orang yang berada dekat dengan subjek seperti keluarga, orangtua dan teman dekat.

3.6.2 Member Check

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada informan. Tujuan member *check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Tujuan member *check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

